

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar berdiri pada tanggal 20 Desember 2000 yang didirikan oleh Bapak Ali Nurwasis yang sekaligus sebagai Kepala Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar, koperasi ini awalnya berdiri di jalan Opak No. 08 Pelem Pare Kediri lalu semakin hari koperasi ini mengalami kemajuan dan memiliki cabang di Kecamatan Kras Kab. Kediri, koperasi ini didirikan untuk membantu orang melakukan simpan-pinjam dengan menggunakan jaminan BPKB motor, mobil dan sertifikat tanah (syaratnya posisi, letak tanah, lebar tanah harus strategis dan harus disetujui oleh notaris). Koperasi ini sudah banyak dikenal oleh masyarakat karena bunganya tidak terlalu besar dan pelayanannya sangat baik.

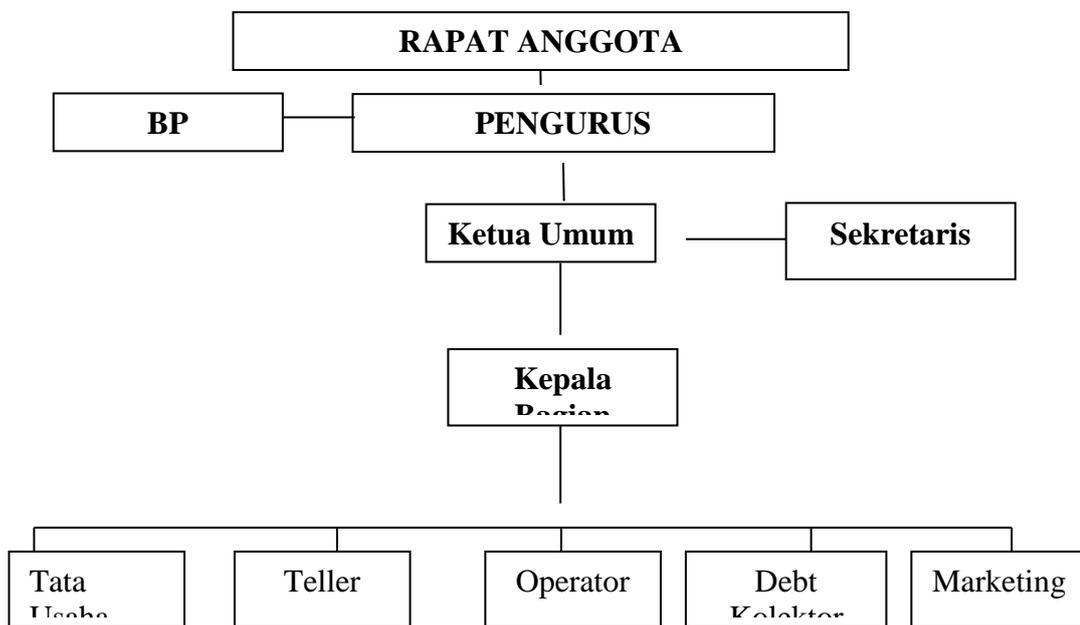
4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah mekanisme untuk mencapai tujuan koperasi yang telah ditetapkan, dimana diletakkan pembentukan pekerjaan dan unsur-unsur yang ada menurut suatu sistem yang cocok dengan maksud tujuan organisasi. Tanggung jawab masing-masing fungsi yang semuanya terlibat dan dilaksanakan secara konsekuen didalam penerapan sehari-hari. Agar kegiatan organisasi Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka haruslah jelas dan tegas dalam

pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan masing-masing bagian. Adapun struktur organisasi di Koperasi Simpan Pinjam Tri Jaya Mandiri dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1

**Struktur Organisasi
Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar**



Sumber Data: Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar

Struktur organisasi harus memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. Harus ada perumusan tujuan yang jelas sebagai landasan dan pedoman dalam menentukan tata kerja dan cara kerja yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan koperasi yang bersangkutan.
2. Kemudian menentukan fungsi-fungsi apa, bagaimana, berapa banyak yang diperlukan yang akan melaksanakan kegiatan kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Melakukan pembagian tugas yang jelas dan tegas antara fungsi-fungsi yang ada, dengan disertai batas-batas kekuasaan, wewenang, tanggungjawab masing-masing fungsi.
4. Memiliki orang-orang yang tepat untuk memegang atau menduduki jabatan dalam masing-masing fungsi yang ada tersebut.
5. Orang-orang yang memegang jabatan tersebut harus mempunyai satu-kesatuan kerja yang harmonis dibawah koordinasi menurut tingkatan jenjang yang ada.

Masing-masing bagian memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Rapat Anggota
 - a. Menetapkan anggaran dasar koperasi
 - b. Menetapkan kebijakan umum koperasi
 - c. Melakukan pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus, pemeriksaan, dan penasehatan koperasi.
 - d. Menetapkan rencana kerja, anggaran kerja, anggran belanja, pengesahan neraca koperasi.
2. Pengurus
 - a. Memimpin organisasi dan usaha koperasi
 - b. Mencatat segera dalam buku daftar anggota tentang masuk keluarnya anggota.
 - c. Mencatat tentang mulai dan berhentinya masa jabatan anggota pengurus dalam buku daftar pengurus

- d. Menyelenggarakan rapat anggota tahunan menurut ketentuan dalam anggaran dasar koperasi.
- e. Memberikan pelayanan yang sama kepada setiap anggota dan memelihara kerukunan diantara anggota dan menjauhkan segala hal yang bias menimbulkan perselisihan paham.
- f. Mengadakan pembukuan dan administrasi yang tertib dan teratur menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku atau petunjuk-petunjuk dari pejabat koperasi.
- g. Melaporkan keadaan rapat anggota tentang segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi dan segala laporan pemeriksaan termasuk pemeriksaan oleh badan pemeriksa atas tata kehidupan koperasi.
- h. Meningkatkan partisipasi, kesejahteraan dan ketrampilan para anggota
- i. Mengadakan hubungan kerjasama atas usaha dengan pihak-pihak lain dalam rangka perluasan dan perkembangan usaha koperasi.
- j. Memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan tugas sehari-hari yang dilakukan karyawan
- k. Memberikan bantuan kepada pejabat koperasi yang sedang melakukan tugasnya dengan memberikan keterangan yang diperlukan serta memperlihatkan segala Pembukuan, perbendaharaan, persediaan, inventaris, dan catatan-catatan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan organisasi dan usaha koperasi.

3. Badan Pemeriksa

- a. Mengawasi pelaksanaan tata kehidupan organisasi dan usaha serta pelaksanaan kebijaksanaan dan tindakan-tindakan pengurus.
- b. Memeriksa dan meneliti kebenaran buku-buku dan catatan yang berhubungan dengan kegiatan organisasi dan usaha koperasi.
- c. Mengadakan pemeriksaan sewaktu-waktu mengenai :
 - Bidang keuangan dengan membuat berita acara pemeriksaan kas
 - Persediaan barang-barang serta kekayaan koperasi
 - Laporan keuangan
- d. Membuat laporan pemeriksaan dan pertanggung jawab pelaksanaan tugasnya Kepada Rapat Anggota/ RAT

Sedangkan untuk pengurus koperasi sendiri secara terperinci memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Ketua Umum

- a. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan tugas anggota pengurus lainnya serta mengkoordinasikan tugas-tugas seluruh pengurus
- b. Memimpin rapat pengurus dan rapat anggota
- c. Menandatangani buku daftar anggota/pengurus
- d. Menandatangani surat-surat keluar
- e. Menandatangani surat-surat berharga (biasanya bersama dengan bendahara)

2. Sekertaris

- a. Memelihara buku-buku organisasi
- b. Bertanggung jawab dalam bidang administrasi tata usaha koperasi

- c. Menyelenggarakan notulen rapat
 - d. Menyusun laporan organisasi
 - e. Mengatur dan mengurus soal kepegawaian
3. Kepala Bagian
- a. Mengurus bagian-bagian yang terdapat pada koperasi.
 - b. Mengawasi atas aktivitas karyawan secara langsung
 - c. Membimbing dan mengawasi aktivitas karyawan masing-masing bagian pada koperasi.
4. Karyawan
- a. Tata Usaha, melakukan kepengurusan segala bentuk keperluan internal koperasi.
 - b. Teller, mengurus pembayaran atau penyetoran para nasabah.
 - c. Operator, melakukan pelayanan bagi nasabah yang memerlukan informasi.
 - d. Debt kolektor, melakukan penagihan uang angsuran para nasabah.
 - e. Marketing, bagian ini bertugas untuk mencari nasabah.

4.1.3 Fasilitas Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar

1. Bangunan kantor milik sendiri
2. Sepeda motor untuk operasional adalah inventaris Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar
3. Peralatan kantor (Komputer, mesin ketik, foto copy, meja kerja, kursi, almari dll)
4. Televisi
5. Kamar mandi
6. Kamar sholat
7. Dapur

8. Telepon
9. Kipas angin

4.1.4 Personalia dan Hubungan Dengan Karyawan

Di dalam melaksanakan aktivitasnya, organisasi sangat membutuhkan pelaksana, yaitu tenaga kerja/ karyawan. Keberadaan karyawan artinya sangat besar artinya bagi perusahaan atau organisasi. Tanpa ada karyawan atau tenaga kerja, maka mesin, material, dan modal tidak akan dapat digunakan sampai kapanpun. Terutama sekali bagi Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar, karyawan merupakan faktor yang paling utama dalam kegiatan organisasinya. Jumlah keanggotaan yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar sampai April 2010 adalah 5.756 orang, dengan kriteria anggota yang aktif sebanyak 2920 orang sedangkan 2836 anggota macet, dikatakan macet karena dalam waktu lebih dari 3 bulan tidak melunasi pinjmanan. Jumlah tenaga kerja Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar sebanyak 59 orang dari jumlah tersebut bagian operasional sebanyak 40 karyawan.

4.1.5 Sistem Penggajian

Sistem pembayaran gaji yang dilaksanakan oleh Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar yaitu:

1. Sistem gaji bulanan.

Semua gaji karyawan kepada karyawan secara langsung yang diberikan dengan sistem bulanan, dalam satu minggu karyawan diberikan uang besin diberikan sebanyak dua kali.

2. Sistem Bonus.

- a. Untuk karyawan bagian pemasaran apabila memenuhi target untuk mendapatkan nasabah mendapatkan bonus sebesar 1 % dari jumlah target yang didapat.
- b. Bagi karyawan awal yang bekerja di perusahaan, apabila memiliki prestasi yang baik maka pihak koperasi memberikan fasilitas yaitu untuk pinjam untuk pembelian sepeda motor melalui koperasi.
- c. Setiap hari raya ada uang THR (1x gaji pokok)
- d. Setiap akhir tahun mendapatkan tunjangan akhir tahun (1 x gaji gaji pokok)

3. Tunjangan

Tunjangan kesehatan setiap karyawan mendapatkan Askes.

4.1.6 Bidang Usaha

Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar memiliki usaha yaitu:

1. Unit Simpan Pinjam

Unit simpan pinjam ini merupakan salah satu usaha koperasi yang dapat dirasakan secara langsung oleh anggota dan keluarganya, serta merupakan pendapatan yang besar, dari pada usaha-usaha lainnya.

- Jumlah modal yang disediakan sebesar Rp 750.000.000,-
- Anggota yang dilayani 5.756 orang dengan menyerap dana sebesar Rp. 675.891.903,-
- Anggota yang meminjam uang harus memiliki jaminan surat-surat berharga seperti motor, mobil dan tanah.

4.2 Gambaran Karakteristik Responden

Gambaran karakteristik responden dapat diketahui berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan. Pada penelitian ini mendiskripsikan mengenai pengaruh kemampuan kerja karyawan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar. Hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kepada 42 responden yaitu para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar dan dapat dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status perkawinan dan lama bekerja, berdasarkan hasil tersebut maka karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tingkat Usia Responden

Karakteristik usia responden yaitu para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Prosentase
21 – 30 tahun	23	54,76%
31 - 40 tahun	10	23,80%
41 – 50 tahun	9	21,42%
> 50 tahun	-	-
Jumlah	42	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat diketahui bahwa dari 42 responden yaitu para karyawan karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar menunjukkan bahwa sebanyak 23 responden atau sebesar 54,76% berusia 21 – 30 tahun, 10 responden atau 23,80% berusia 31 – 40 tahun dan sebanyak 9 responden atau 21,42% berusia 41 – 50 tahun serta tidak terdapat karyawan yang berusia >50 tahun dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar karyawan adalah berusia 21-30 tahun yaitu sebanyak 54,76%. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar karyawan memiliki usia produktif dengan harapan dapat bekerja secara maksimal di perusahaan.

2. Jenis Kelamin Responden

Jumlah masing-masing jenis kelamin para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar, dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Prosentase
Pria	29	69,04%
Wanita	13	30,95%
Jumlah	42	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari 42 responden yaitu para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar menunjukkan bahwa sebanyak 29 responden atau sebesar 69,04% adalah pria

dan 13 responden atau 30,95% adalah wanita. Berdasarkan hasil tersebut dapat membuktikan bahwa sebagian besar karyawan adalah pria, hal tersebut dikarenakan perusahaan selama ini mempekerjakan karyawan yang selain mempertimbangkan kemampuan juga kemampuan secara fisik.

3. Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

Untuk mengetahui tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki oleh responden yaitu para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Prosentase
SD	-	-
SLTP	10	23,80%
SMU	18	42,85%
Diploma (D1, D2 & D3)	11	26,19%
Perguruan Tinggi	3	7,14%
Jumlah	42	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.3, dari 42 responden yaitu para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar dapat diketahui bahwa sebanyak 10 responden atau 23,80% mempunyai tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, sebanyak 18 responden atau 42,85% memiliki pendidikan Sekolah Menengah Umum dan sebanyak 11 responden atau 26,19% mempunyai tingkat pendidikan Diploma (D1, D2 dan D3) serta sebanyak 3 responden atau 7,14% yaitu memiliki tingkat pendidikan

perguruan tinggi. Berdasarkan hasil tersebut maka perusahaan selama ini lebih mengutamakan kemampuan dalam proses penyelesaian pekerjaan dibandingkan dengan pendidikan formal yang dimiliki para karyawan.

4. Status Perkawinan Responden

Untuk mengetahui perbandingan jumlah status perkawinan para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Status Perkawinan	Jumlah Responden	Prosentase
Kawin	37	88,09%
Belum Kawin	5	11,90%
Jumlah	42	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.4, dari 42 responden yaitu para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar menunjukkan bahwa sebanyak 37 responden atau sebesar 88,09% sudah kawin dan sebanyak 5 responden atau 11,90% adalah belum kawin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar adalah sudah kawin. Kenyataan tersebut dapat membuktikan selama ini tanggungan keluarga menjadi motivasi para karyawan dalam bekerja di perusahaan.

5. Masa Kerja Responden

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat dikelompokkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Prosentase
< dari 1 tahun	-	-
1 tahun – 5 tahun	12	28,57%
6 tahun – 10 tahun	27	64,28%
11 tahun – 15 tahun	3	7,14%
> dari 15 tahun	-	-
Jumlah	42	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.5, dari 42 responden para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar menunjukkan bahwa sebanyak 12 responden atau 28,57% bekerja selama 1 tahun sampai 5 tahun, karyawan yang bekerja selama 6 tahun sampai 10 tahun yaitu sebanyak 27 responden atau 64,28% serta sebanyak 3 responden atau 7,14% yaitu bekerja selama 11 tahun-15 tahun. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan telah bekerja pada perusahaan yaitu selama 6 tahun sampai 10 tahun.

4.3 Uji Instrumen

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat valid tidaknya masing-masing instrumen dalam variabel kemampuan kerja karyawan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap serta prestasi kerja karyawan pada

Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar. Nilai kritik dari pengujian ini adalah 0,304 dengan DF= n-1 taraf signifikan 0,05 (5%). Instrumen dikatakan valid jika angka koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar dari nilai kritik r. Adapun hasil uji validitas pada pengujian ini untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X₁)

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r _{tabel}	Keterangan
X₁	X _{1.1}	0,341	0,304	Valid
	X _{1.2}	0,344	0,304	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengetahuan adalah valid, karena terbukti bahwa nilai koefisien lebih besar dari nilai kritik atau tabel pada tingkat signifikan 5%. Dengan demikian semua instrumen pada variabel pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan variabel pengetahuan para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar. Adapun untuk mengetahui uji validitas variabel keterampilan (X₂) dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Uji Validitas Keterampilan (X₂)

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r _{tabel}	Keterangan
X₂	X _{2.1}	0,819	0,304	Valid
	X _{2.2}	0,810	0,304	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen variabel keterampilan adalah valid, karena terbukti bahwa nilai koefisien lebih besar dari nilai kritik atau tabel pada tingkat signifikan 5%. Dengan demikian semua instrumen pada variabel keterampilan yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan keterampilan kerja para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar. Adapun untuk mengetahui uji validitas variabel sikap (X_3) dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

Uji Validitas Sikap (X_3)

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Keterangan
X_3	$X_{3.1}$	0,870	0,304	Valid
	$X_{3.2}$	0,798	0,304	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen variabel sikap adalah valid, karena terbukti bahwa nilai koefisien lebih besar dari nilai kritik atau tabel pada tingkat signifikan 5%. Dengan demikian semua instrumen pada variabel sikap yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan sikap para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar. Adapun untuk mengetahui uji validitas variabel prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Uji Validitas Prestasi Kerja Karyawan (Y)

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r _{tabel}	Keterangan
Y	Y _{1.1}	0,864	0,304	Valid
	Y _{1.2}	0,797	0,304	Valid
	Y _{1.3}	0,786	0,304	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen variabel prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar adalah valid, karena terbukti bahwa nilai koefisien lebih besar dari nilai kritis atau tabel pada tingkat signifikan 5%. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa semua instrumen pada variabel prestasi kerja karyawan yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah:

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Item	Koefisien Reliabilitas	Hasil Uji
Pengetahuan	0,786	Reliabel
Keterampilan	0,843	Reliabel
Sikap	0,855	Reliabel
Prestasi Kerja	0,833	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, hal tersebut dikarenakan koefisien *Cronbach's Alpha* diatas 0,6. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini meskipun dilakukan pengujian secara berulang-ulang dapat menghasilkan hasil yang sama sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh kemampuan kerja karyawan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar.

4.4 Diskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden maka dapat diperoleh diskripsi jawaban responden yang secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan (X_1)

Adapun untuk mengetahui diskripsi jawaban responden yaitu seluruh karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar mengenai variabel pengetahuan secara lengkap dapat disajikan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Diskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel
Pengetahuan (X_1)

Item	Jawaban Responden										Jumlah Responden
	A	%	B	%	C	%	D	%	E	%	
X _{1.1}	3	7,1	28	66,7	10	23,8	1	2,4	-	-	42
X _{1.2}	9	21,4	23	54,8	10	23,8	-	-	-	-	42
X _{1.3}	6	14,3	26	61,9	5	11,9	5	11,9	-	-	42

Sumber : Data Primer Diolah

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai karyawan memiliki kemampuan yang cepat dalam proses penyelesaian pekerjaan. Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 (7,1%), sebanyak 28 atau 66,7% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 10 (23,8%) responden serta sebanyak 1 responden atau 2,4% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa karyawan memiliki kemampuan yang cepat dalam proses penyelesaian pekerjaan. Bentuk-bentuk kemampuan yang dimiliki para karyawan yaitu mengenai kemampuan untuk mempengaruhi calon nasabah dan kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan terkait hubungan dengan nasabah. (misalnya: proses pembayaran).

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai karyawan memiliki pengetahuan untuk memahami secara benar mengenai tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan. Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 (21,4%), sebanyak 23 atau 54,8% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 10 (23,8%) responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa karyawan memiliki pengetahuan untuk memahami secara benar mengenai tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan. Tugas pokok dari karyawan yaitu untuk mendapatkan nasabah semaksimal mungkin dan tetap menjaga hubungan baik dengan nasabah terkait dengan transaksi simpan pinjam yang dilakukan.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai karyawan mampu mengidentifikasi permasalahan secara tepat apabila terjadi permasalahan dalam pekerjaan. Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 (14,3%), sebanyak 26 atau 61,9% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 5 (11,9%) responden serta sebanyak 5 responden atau 11,9% menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa karyawan mampu mengidentifikasi permasalahan secara tepat apabila terjadi permasalahan dalam pekerjaan, yaitu misalnya terdapat nasabah yang terlambat melakukan pembayaran atau angsuran yang menjadi tanggungjawabnya dan karyawan mampu melakukan pendekatan secara kekeluargaan sehingga permasalahan yang terjadi dapat terselesaikan dengan baik dan hubungan baik kepada nasabah tetap terjaga.

2. Variabel Keterampilan (X_2)

Adapun untuk mengetahui diskripsi jawaban responden yaitu seluruh karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar mengenai variabel keterampilan secara lengkap dapat disajikan pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12

Diskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Keterampilan (X_2)

Item	Jawaban Responden										Jumlah Responden
	A	%	B	%	C	%	D	%	E	%	
X _{2.1}	4	9,5	29	69	8	19,0	1	2,4	-	-	42
X _{2.2}	3	7,1	29	69	9	21,4	1	2,4	-	-	42

Sumber : Data Primer Diolah

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai memiliki keterampilan secara teknis dalam proses penyelesaian pekerjaan. Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 (9,5%), sebanyak 29 atau 69% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 8 (19%) responden serta sebanyak 1 responden atau 2,4% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa memiliki keterampilan secara teknis dalam proses penyelesaian pekerjaan. Keterampilan teknis dalam proses penyelesaian pekerjaan tersebut terkait dengan aktivitas secara langsung dalam proses penyelesaian pekerjaan.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai karyawan memiliki keterampilan dalam dalam pengoperasian sarana dan prasarana yang dimiliki koperasi secara cepat. Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 (7,1%), sebanyak 29 atau 69% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 9 (21,4%) responden serta sebanyak 1 responden atau 2,4% menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa karyawan memiliki keterampilan dalam pengoperasian sarana dan prasarana yang dimiliki koperasi secara cepat. Keterampilan dalam proses pengoperasian sarana dan prasarana yang dimiliki koperasi menunjukkan bahwa karyawan mampu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki koperasi dalam memaksimalkan jumlah nasabah.

3. Variabel Sikap (X₃)

Adapun untuk mengetahui diskripsi jawaban responden yaitu seluruh karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar mengenai variabel sikap secara lengkap dapat disajikan pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13

Diskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Sikap (X₃)

Item	Jawaban Responden										Jumlah Responden
	A	%	B	%	C	%	D	%	E	%	
X _{3.1}	6	14,3	24	57,1	10	23,8	2	4,8	-	-	42
X _{3.2}	3	7,1	28	66,7	10	23,8	1	2,4	-	-	42

Sumber : Data Primer Diolah

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai karyawan mampu bersikap baik dengan rekan sekerja yang terdapat di koperasi. Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 (14,3%), sebanyak 24 atau 57,1% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 10 (23,8%) responden serta sebanyak 2 responden atau 4,8% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju karyawan mampu bersikap baik dengan rekan sekerja yang terdapat di koperasi. Hubungan baik tersebut ditunjukkan dengan adanya sikap saling menghargai para karyawan dalam bekerja diperusahaan dan selalu melakukan jalur musyawarah apabila terjadi permasalahan antar karyawan

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai karyawan mampu mengikuti segala petunjuk dengan benar dalam proses penyelesaian pekerjaan.

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 (7,1%), sebanyak 28 atau 66,7% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 10 (23,8%) responden serta sebanyak 1 responden atau 2,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa karyawan mampu mengikuti segala petunjuk dengan benar dalam proses penyelesaian pekerjaan. Bentuk petunjuk tersebut terkait dengan upaya menjaga hubungan baik dengan nasabah dan menjaga kedisiplinan nasabah untuk memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

4. Variabel Prestasi Kerja Karyawan (Y)

Adapun untuk mengetahui diskripsi jawaban responden yaitu seluruh karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar mengenai variabel prestasi kerja karyawan secara lengkap dapat disajikan pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14

**Diskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel
Prestasi Kerja Karyawan (Y)**

Item	Jawaban Responden										Jumlah Responden
	A	%	B	%	C	%	D	%	E	%	
Y _{1.1}	6	14,3	26	61,9	8	19,0	2	4,8	-	-	42
Y _{1.2}	5	11,9	26	61,9	11	26,2	-	-	-	-	42
Y _{1.3}	4	9,5	26	61,9	11	26,2	1	2,4	-	-	42

Sumber : Data Primer Diolah

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai karyawan dapat pencapaian target dalam perolehan jumlah nasabah yang telah ditetapkan oleh koperasi. Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan

sangat setuju sebanyak 6 (14,3%), sebanyak 26 atau 61,9% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 8 (19%) responden serta sebanyak 2 responden atau 4,8% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa karyawan dapat pencapaian target dalam perolehan jumlah nasabah yang telah ditetapkan oleh koperasi, dimana pada tahun 2011 setiap bulannya pihak koperasi menargetkan jumlah nasabah yaitu sebanyak 7.500 orang.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan mutu atau kualitas pekerjaan yang telah distandarkan koperasi. Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 (11,9%), sebanyak 26 atau 61,9% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 11 (26,2%) responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan mutu atau kualitas pekerjaan yang telah distandarkan koperasi, dimana standar yang ditetapkan yaitu kedisiplinan mengenai masuk dan pulang dalam bekerja dan standar atau target pencapaian nasabah.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan koperasi. Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 (9,5%), sebanyak 26 atau 61,9% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 11 (26,2%) responden serta sebanyak 1 responden atau 2,4% menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan koperasi, dimana setiap hari karyawan bekerja selama 07.00 WIB sampai 16.00 WIB atau 9 jam sehari dengan waktu istirahat 1 jam.

4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan maka dapat disajikan hasil analisis regresi linier berganda yang secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig t
Konstanta	-0,015		
Pengetahuan	0,449	3,488	0,001
Keterampilan	0,448	2,345	0,024
Sikap	0,382	2,081	0,044
R = 0,862			
R ² = 0,744			
Adj. R ² = 0,723			
F _{hitung} = 36,721			
Sig. F = 0,000			

Sumber:

Berdasarkan hasil estimasi regresi pada tabel 4.15 di atas, dapat dilakukan analisis sebagai berikut :

1. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = -0,015 + 0,449X_1 + 0,448X_2 + 0,382X_3 + e$$

2. Persamaan di atas mengandung interpretasi :

Y = Variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar yang nilainya diprediksi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

$a = -0,015$ merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi dari prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar, hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar yaitu menunjukkan penurunan sebesar 0,015. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa apabila pihak manajemen koperasi tidak memperhatikan kemampuan kerja karyawan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap maka prestasi kerja karyawan akan mengalami penurunan sebesar 0,015.

$b_1 = 0,449$ merupakan slope atau koefisien arah variabel pengetahuan (X_1) yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar (Y). Koefisien regresi (b_1) sebesar 0,449 dengan tanda positif. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa apabila variabel pengetahuan berubah (naik atau turun) dalam satu satuan maka prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar akan naik

sebesar 0,499 dengan asumsi variabel yang lain mempunyai nilai sama dengan nol.

$b_2 = 0,448$ merupakan slope atau koefisien arah variabel keterampilan (X_2) yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar (Y). Koefisien regresi (b_2) sebesar 0,448 dengan tanda positif. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa apabila variabel keterampilan berubah (naik atau turun) dalam satu satuan maka prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar akan naik sebesar 0,448 dengan asumsi variabel yang lain mempunyai nilai sama dengan nol.

$b_3 = 0,382$ merupakan slope atau koefisien arah variabel sikap (X_3) yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar (Y). Koefisien regresi (b_3) sebesar 0,382 dengan tanda positif. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa apabila variabel sikap berubah (naik atau turun) dalam satu satuan maka prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar akan naik sebesar 0,382 dengan asumsi variabel yang lain mempunyai nilai sama dengan nol.

$e =$ merupakan nilai residu atau kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi, yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi variabel prestasi kerja

karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar tetapi tidak dimasukkan kedalam model persamaan.

3. Angka R^2 sebesar 0,744 menunjukkan bahwa 74,4% prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar dapat dijelaskan oleh variabel kemampuan kerja karyawan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 25,6% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model.
4. Nilai koefisien korelasi berganda (R) diperoleh hasil sebesar 0,862, dimana hasil tersebut menggambarkan kuatnya hubungan antara kemampuan kerja karyawan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan secara bersama-sama terhadap variabel prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar (Y). Hal ini berarti hubungan antara keseluruhan variabel *independent* dengan variabel *dependent* adalah erat karena nilai R tersebut mendekati 1.

4.6 Pengujian Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diambil sebelumnya. Pengujian ini meliputi:

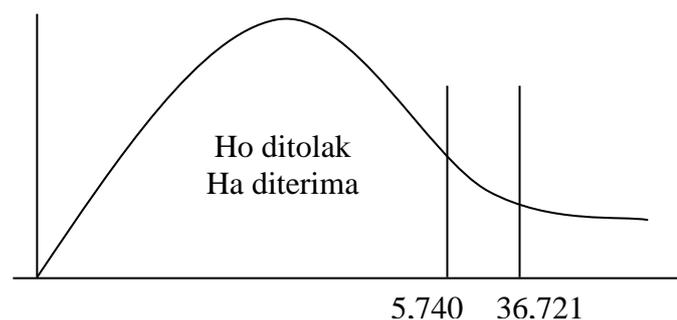
4.6.1 Pengujian Hipotesis Pertama

1. Uji secara simultan

Uji simultan dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Dari hasil regresi didapatkan F hitung sebesar 36,721 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. F tabel didapatkan

dengan melihat nilai F tabel yaitu diperoleh nilai sebesar 5,740, yang nilainya lebih besar daripada F hitung. Hal ini berarti menerima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan kerja karyawan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar. Jika digambarkan dalam kurva normal untuk uji F dengan menggunakan *one tailed test* yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.2: Kurva Daerah Penerimaan Dan Penolakan H_0 Untuk Uji F (Simultan)



2. Uji Parsial

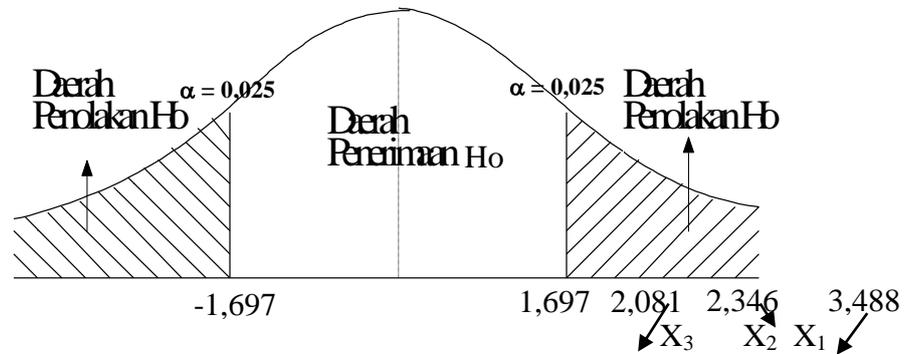
Uji parsial dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Dari hasil regresi didapatkan t hitung untuk variabel kemampuan kerja karyawan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk mengetahui statistik tabel, maka perlu diketahui bahwa:

- Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$
- t tabel sebesar 1,697

Hasil perbandingan antara t hitung dengan t tabel tiap-tiap variabel:

- t hitung untuk variabel pengetahuan sebesar 3,488 berarti lebih besar daripada t tabel 1,697. Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pengetahuan terhadap prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar.
- t hitung untuk variabel keterampilan sebesar 2,345 berarti lebih besar daripada t tabel 1,697. Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel keterampilan terhadap prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama”
- t hitung untuk variabel sikap sebesar 2,081 berarti lebih besar daripada t tabel 1,697. Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel sikap terhadap prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar. Jika digambarkan dalam kurva normal dengan menggunakan *two tailed to test* sebagai berikut :

Gambar 4.3
Kurva Daerah Penerimaan Dan Penolakan H_0 Secara Parsial



Dari hasil di atas secara parsial hanya variabel kemampuan kerja karyawan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar.

4.6.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Adapun untuk melakukan pengujian hipotesis kedua yaitu dengan melakukan perbandingan koefisien regresi masing-masing variabel, hasil perbandingan tersebut dapat disajikan pada tabel 4.16.

Tabel 4.16

Hasil Perbandingan Koefisien Regresi

No.	Variabel	Koefisien
1.	Pengetahuan	0,449
2.	Keterampilan	0,448
3.	Sikap	0,382

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil perbandingan koefisien regresi tersebut maka dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh

dominan terhadap prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar. Adanya pengaruh dominan variabel kemampuan menunjukkan bahwa apabila para karyawan memiliki kemampuan yang cepat dalam proses penyelesaian pekerjaan, memahami secara benar mengenai tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan dan mampu mengidentifikasi permasalahan secara tepat apabila terjadi permasalahan dalam pekerjaan maka prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar akan mengalami peningkatan.